



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Pengaruh Sosialisasi Etnisitas dalam Keluarga terhadap Harga Diri melalui Mediasi Identitas Etnis pada Remaja Jawa Banyumasan

Valendra Inaya Fatra Maulidha, Haidar Buldan Thontowi, S.Psi.,M.A.,Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## Pengaruh Sosialisasi Etnisitas dalam Keluarga terhadap Harga Diri melalui Mediasi Identitas Etnis pada Remaja Jawa Banyumasan

Valendra Inaya Fatra Maulidha<sup>1</sup>, Haidar Buldan Thontowi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email : <sup>1</sup>[valendrainayafatramaulidha@mail.ugm.ac.id](mailto:valendrainayafatramaulidha@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[haidar.buldan@ugm.ac.id](mailto:haidar.buldan@ugm.ac.id)

**Abstract.** The Banyumasan Javanese community is considered a marginalized group within Javanese culture in general. Moreover, the use of the *ngapak* dialect by the Banyumasan Javanese people is perceived as embarrassing and lacking in prestige, often resulting in it being looked down upon. However, this research proves that currently, the self esteem of Banyumasan adolescents is relatively high. The participants in this study were 453 adolescents and data was collected using the convenience sampling method. The analysis was conducted using simple mediation analysis. The results of the study indicated a significant influence of family ethnicity socialization on the self esteem of Banyumasan adolescents mediated by ethnic identity. This research finds that ethnic identity plays a central role in developing individual self esteem, where this ethnic identity is instilled through family education about ethnic and cultural backgrounds.

**Keywords:** *Ethnicity Socialization, Family, Ethnic Identity, Self Esteem*

**Abstrak.** Masyarakat Jawa Banyumasan dianggap sebagai kelompok marginal dalam budaya Jawa secara umum. Terlebih penggunaan dialek *ngapak* oleh masyarakat Jawa Banyumasan yang dianggap memalukan dan kurang prestise, sehingga kerap dipandang sebelah mata. Namun, penelitian ini membuktikan bahwa dalam masa kini, harga diri remaja Banyumasan termasuk tinggi. Partisipan dalam penelitian berjumlah 453 orang dengan metode pengambilan data yaitu *convenience sampling*. Metode analisis menggunakan mediasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari sosialisasi etnisitas dalam keluarga terhadap harga diri remaja Banyumasan melalui mediasi identitas etnis. Penelitian ini menemukan bahwa peran identitas etnis penting dalam mengembangkan harga diri individu, dimana identitas etnis tersebut ditanamkan melalui pendidikan dari keluarga mengenai latar belakang etnis dan budaya.

**Kata kunci:** *Sosialisasi Etnisitas, Keluarga, Identitas Etnis, Harga Diri*